



**ANALISIS WACANA KRITIS POPULISME PARTAI KEADILAN
SEJAHTERA DALAM MENDORONG PENGESAHAN RCUHP DENGAN
SENTIMEN ANTI LGBT+ DI TWITTER**

Skripsi

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata-1
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas**

Diponegoro

Penyusun

LUTHFI MAULANA ADHARI

14040119130094

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Luthfi Maulana Adhari
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14040119130094
3. Tempat / Tanggal Lahir : Cirebon / 14 Februari 2002
4. Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Griya Mukti Asri, C.15 No.22, Kab. Cirebon

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

**“ANALISIS WACANA KRITIS POPULISME PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
DALAM MENDORONG PENGESAHAN RKUHP DENGAN SENTIMEN ANTI
LGBT+ DI TWITTER”** Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri,**

bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 16 Juni 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Pembuat Pernyataan,

Dr. Triyono Lukmantoro S.Sos., M.Si
NIP. 19701211.199802.1.001

Luthfi Maulana Adhari
NIM. 14040119130094

Ketua Program Studi

Rouli Manalu, Ph. D
NIP. 198209282005012001

**) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%*

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS WACANA KRITIS POPULISME PARTAI Keadilan
SEJAHTERA DALAM MENDORONG PENGESAHAN RCUHP
DENGAN SENTIMEN ANTI LGBT+ DI TWITTER
Nama Penyusun : Luthfi Maulana Adhari
NIM : 14040119130094
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 27 Juni 2023

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I



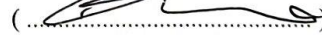
Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Triyono Lukmantoro, S.Sos., M.Si



2. Dr. Nurul Hasfi, MA



Dosen Penguji Skripsi :

3. Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom



HALAMAN MOTTO

“tetap jadi orang baik, sebaik-baiknya, sebaik kamu bisa.”

“be curious, not judgemental.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan bagi teman-teman minoritas gender.

Tetap bertahan! Harus berani.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wataala, Tuhan yang Maha Oke. Tanpa nikmat, karunia, rezeki, hingga cobaan-Nya, penulis barang tentu tidak dapat menyelesaikan skripsi biasa-biasa saja berjudul Analisis Wacana Kritis Populisme Partai Keadilan Sejahtera dalam Mendorong Pengesahan RKUHP dengan Sentimen Anti-LGBT+ di Twitter. Penulis berusaha untuk menyajikan data yang akurat, analisis yang obyektif, serta pemikiran yang kritis dalam setiap bab skripsi ini. Penulis juga mencoba untuk menggabungkan teori-teori yang relevan dengan temuan-temuan empiris yang diperoleh.

Skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang membahas secara komprehensif permasalahan yang diangkat. Bab pertama adalah pendahuluan, yang memberikan gambaran umum tentang latar belakang, tujuan, hingga metode penelitian ini. Bab kedua membahas mengenai gambaran umum mengenai PKS yang nantinya akan diteliti. Bab-bab berikutnya membahas temuan-temuan penelitian, analisis data, serta interpretasi dan pembahasan hasil penelitian. Skripsi ini diakhiri dengan kesimpulan serta implikasi dan keterbatasan penelitian.

Selain kepada Tuhan yang Maha Oke, penulis juga menyambungkan kasih dari cinta oleh nama-nama yang penulis sebut berikut dan banyak nama lain yang dengan keterbatasan penulis serta halaman menjadikannya luput:

1. Terima kasih kepada Ibu saya, yang telah menuntun saya sejak dalam kandungan hingga nanti. Terima kasih atas restu dan segala hal yang tak terhitung utamanya di masa saya kuliah. Terima kasih juga kepada kakak saya atas segala doa, harapan, dan suntikan moral yang amat berarti.
2. Terima kasih kepada Mas Triyono Lukmantoro dan Mbak Nurul Hasfi selaku dosen pembimbing saya serta Mas Bayu Widagdo selaku dosen penguji. Tanpanya skripsi ini tidak akan dapat dibaca di koridor perpustakaan kampus. Segala doa dan nyanyian harapan agar mas TL, Mbak Nurul, dan Mas Bayu selalu murah rezeki.

3. Terima kasih kepada Devina Meidy Fidelia Putri Pangudi yang telah menyelamatkan, membersamai, dan memberi sandaran kuat bagi saya sepanjang masa perkuliahan. Terima kasih atas segala cerita serunya. Semoga berbahagia selalu.
4. Terima kasih kepada Almira Khairunnisa yang sudah banyak membantu dan tanpa lelah memberi semangat. Terima kasih atas segala afeksi dan dorongan moral yang membuat saya ada di titik ini. Semoga cepat menyusul di tahun depan!
5. Terima kasih kepada Mbak Rouli Manalu selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi. Terima kasih telah banyak memberikan kesempatan bagi saya berkembang lebih baik secara akademik. Semoga diliputi nikmat sehat dan gembira.
6. Terima kasih kepada Wahyu Hidayat yang telah banyak menemani *library time* saya dalam mengerjakan skripsi dan menjadi teman yang menyenangkan. *Glad to have you as a kos-mate.*
7. Terima kasih kepada Alief Jan Khairuzzaman yang sudah membantu dan mengorbankan banyak hal dari awal kuliah. Terima kasih juga untuk Neti, semoga kalian senang-senang terus, ya!
8. Terima kasih kepada teman-teman di grup Whatsapp “Keluarga Babeh Ijal”, Karina, Yolanda, Ijlal, Bethsheba, Adi, Zahwa, Pua, Mirwa, dan Lala. Meskipun saya jarang muncul di grup itu, tapi kalian sudah membantu banyak. Terima kasih, teman-teman!
9. Terima kasih kepada Alvina Amallia, Rumi Aulia, Dita Suci, Susi Santiaji, dan Putri Ayuddia sebagai teman yang banyak membantu selama perkuliahan, terutama di Jurnalistik kendati Rumi dan Susi berbeda peminatan. Terima kasih atas perjalanan *roller coaster*-nya!
10. Terima kasih kepada Naura Iftika, Marsa Syifa, dan teman-teman Jurnalistik lain yang sudah banyak membantu di masa-masa perkuliahan saya.
11. Terima kasih kepada Rahma Kurniasari dan teman lain yang sudah menemani sejak Maba.
12. Terima kasih kepada teman-teman LPM OPINI dan Channel Campus. Saya belajar banyak dari kalian, terima kasih.

Atas segala cinta dan kasih yang diberikan, semoga penulis dapat terus mewariskan kebaikan semuanya. Selamat membaca skripsi yang masih jauh dari kata sempurna ini. Semoga berkenan.

Semarang, 16 Juni 2023

Luthfi Maulana Adhari

ABSTRAK

Judul : Analisis Wacana Kritis Populisme Partai Keadilan Sejahtera Dalam Mendorong Pengesahan RKUHP dengan Sentimen Anti LGBT+ di Twitter

Nama : Luthfi Maulana Adhari

NIM : 14040119130094

Penelitian ini didasari atas wacana Partai Keadilan Sejahtera yang mendorong pengesahan KUHP yang bermuatan pemidanaan kelompok LGBT+ di media sosial Twitter sebagai ruang publik virtual. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana wacana populisme digunakan dalam teks virtual Twitter PKS melalui akun @PKSejahtera dan pengguna yang menanggapi twit tersebut menggunakan pisau analisis wacana kritis. Twit yang dijadikan korpus penelitian adalah semua twit dari @PKSejahtera yang membahas KUHP serta LGBT+ dalam kurun waktu Mei sampai Desember 2022. Penulis merujuk metode analisis wacana kritis dari Christian Fuchs yang meneliti teks wacana Twitter. Hasil penelitian yang dilakukan menemukan adanya penggunaan ideologi populisme oleh Partai Keadilan Sejahtera yang beriringan dengan wacana-wacana lain yakni wacana hukum dan politik, wacana sosial, dan wacana agama oleh PKS dalam mendorong pengesahan KUHP melalui sentimen negatif tentang LGBT+ dengan wacana yang mendorong pemidanaan LGBT+. Dari tiga wacana tersebut, PKS paling banyak menggunakan topik wacana hukum dan politik dalam mendorong pengesahan KUHP yang memuat pemidanaan LGBT+. Sementara interaktivitas wacana paling banyak menggunakan wacana agama yang semuanya mendukung wacana dari PKS. Adapun pertentangan wacana yang ada berasal dari topik wacana hukum dan politik. Hanya saja dalam interaktivitas yang ada, wacana masih didominasi dukungan oleh ideologi mayoritas yang sejalan dengan PKS untuk mengesahkan KUHP yang bermuatan pasal pemidanaan LGBT+.

Kata Kunci: Partai Keadilan Sejahtera, KUHP, LGBT+, Populisme, Twitter, Analisis wacana kritis

ABSTRACT

Title : Critical Discourse Analysis of the Prosperous Justice Party's Populism in Encouraging the Ratification of the RKUHP with Anti-LGBT+ Sentiments on Twitter

Name : Luthfi Maulana Adhari

NIM : 14040119130094

This research is anchored in the discourse of the Prosperous Justice Party (PKS), which advocates for the enactment of the Criminal Code that entails the criminalization of LGBT+ groups within the virtual public space of Twitter. The primary objective of this study is to elucidate how populist discourse is strategically employed in the Twitter virtual text disseminated via the @PKSejahtera account, as well as the responses of users who engage with these tweets. Critical discourse analysis is employed as the analytical framework to scrutinize the tweets, with the research corpus consisting exclusively of @PKSejahtera tweets that discuss the Criminal Code and LGBT+ issues during the period between May and December 2022. The author relies on the critical discourse analysis methodology developed by Christian Fuchs, which specifically examines discourse texts within the Twitter platform. The research findings unveil the utilization of populist ideology by the Prosperous Justice Party, accompanied by additional discourses such as legal and political discourse, social discourse, and religious discourse, all aimed at promoting the ratification of the Criminal Code through the cultivation of negative sentiments towards the LGBT+ community, underpinned by discourses that advocate for punitive measures against them. Among these three discourses, the Prosperous Justice Party primarily relies on legal and political discourse to advocate for the adoption of the Criminal Code that encompasses penalties for LGBT+ individuals. Meanwhile, religious discourse is predominantly utilized in interactive exchanges, all of which support the discourse propagated by the Prosperous Justice Party. The conflicting discourses that emerge primarily originate from legal and political discourse. Furthermore, the interactivity of these tweets reveals the existence of several contradictory discourses that stand in opposition to the discourse propagated by the PKS. Nevertheless, the prevailing trend within this interactivity is the dominance of discourses aligned with the majority ideology that harmonize with the PKS's agenda to pass the Criminal Code, which includes provisions pertaining to the punishment of LGBT+ individuals.

Keywords: *Prosperous Justice Party, Criminal Code, LGBT+, Populism, Twitter, Critical discourse analysis*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI).....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Signifikansi Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Akademis	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
1.4.3 Manfaat Sosial	15
1.5 Kerangka Teori.....	15
1.5.1 <i>State of The Art</i>	15
1.5.2 Paradigma Penelitian	20
1.5.3 Populisme.....	21
1.5.4 Social Closure Theory.....	23
1.5.5 Twitter Sebagai Ruang Sosial dan Alat Propaganda	26
1.5.6 Mediated Skewed Diffusion of Issues Information Theory.....	28
1.5.7 Sentimen Anti-LGBT+	31
1.5.8 <i>Social Deviance Theory</i>	33
1.6 Asumsi Penelitian.....	35
1.7 Metode Penelitian.....	37
1.7.1 Tipe dan Jenis Penelitian	37

1.7.2 Korpus Penelitian.....	38
1.7.3 Jenis Data	39
1.7.4 Sumber Data.....	39
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
1.7.6 Teknik Analisis Data.....	40
1.8 <i>Goodness Criteria</i>	44
BAB II EKSISTENSI PARTAI KEADILAN SOSIAL PADA KANCAH POLITIK DI INDONESIA.....	45
2.1 Sejarah Keterlibatan Politik Partai Keadilan Sejahtera.....	45
2.2. Ideologi Partai Keadilan Sejahtera.....	55
2.3 Silang Pendapat Partai Keadilan Sejahtera	59
BAB III IDENTIFIKASI TOPIK WACANA IDEOLOGIS.....	65
3.1 Analisis Wacana Makro Pengesahan RKUHP dengan Sentimen Anti-LGBT+ ...	67
3.2 Wacana Hukum dan Politik.....	74
3.3 Wacana Sosial	98
3.4 Wacana Agama	114
BAB IV IDENTIFIKASI WACANA POPULISME PADA TWITTER @PKSEJAHTERA.....	117
4.1 Diskusi Wacana Populisme	117
4.1.1 Wacana Anti Kemapanan.....	118
4.1.2 Wacana Pro Kedaulatan Rakyat.....	123
4.1.3 Wacana Anti Pluralisme.....	129
4.2 Diskusi Interaktivitas Wacana.....	136
BAB V PENUTUP	138
5.1 Simpulan.....	138
5.2 Implikasi	139
5.2.1 Implikasi Teoritis	139
5.2.2 Implikasi Praktik	141
5.2.3 Implikasi Sosial	142
5.3 Keterbatasan Penelitian	143
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	66
Gambar 3.2	79
Gambar 3.3	82
Gambar 3.4	83
Gambar 3.5	84
Gambar 3.6	88
Gambar 3.7	92
Gambar 3.8	96
Gambar 3.9	101
Gambar 3.10	104
Gambar 3.11	106
Gambar 3.12	109
Gambar 3.13	112
Gambar 3.14	117
Gambar 3.15	120
Gambar 3.16	124
Gambar 3.17	128
Gambar 3.18	131

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	68
Tabel 3.2	76
Tabel 3.3	77
Tabel 3.4	99
Tabel 3.5	100
Tabel 3.6	115
Tabel 3.7	116
Tabel 4.1	126

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	30
Bagan 3.1	73

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. TABEL ANALISIS PEMBERITAAN WACANA HUKUM DAN POLITIK**
- 2. TABEL ANALISIS PEMBERITAAN WACANA SOSIAL**
- 3. TABEL ANALISIS PEMBERITAAN WACANA AGAMA**
- 4. DOKUMENTASI ANALISIS MAKRO TOPIK IDEOLOGI WACANA**
- 5. DOKUMENTASI ANALISIS MIKRO TOPIK IDEOLOGI WACANA**